

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Vousinas Hexagon Fraud Theory* terhadap terjadinya *financial statement fraud* dengan menggunakan model *Beneish M Score* dan *F Score*. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga terdapat 16 Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa model *f score* memiliki daya prediksi lebih baik dibandingkan dengan *beneish m score* dalam menjelaskan *financial statement fraud*. Dimana jika menggunakan *beneish m score* model hanya *financial target* dan *rationalization* yang berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*, sedangkan jika menggunakan model *f score* hasilnya menunjukkan bahwa *financial stability*, *external pressure* dan *rationalization* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*.

Kata Kunci : *Fraud Hexagon, Financial Statement Fraud, Beneish M Score, F Score.*